

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
UMKM SEKTOR KULINER DI KECAMATAN JATEN  
KABUPATEN KARANGANYAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Riska Aprilia Putri

19.21.0004

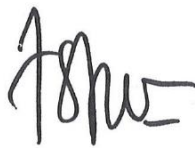
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Riska Aprilia Putri  
Nim : 19210004  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM  
Sektor Kuliner di Kecamatan Jaten Kabupaten  
Karanganyar.

Pembimbing,

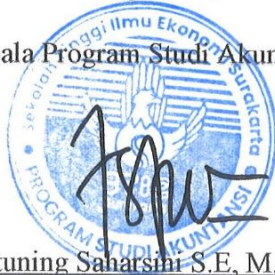


Astuning Saharsini S.E, M.Acc

NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini S.E, M.Acc

NIDN. 0606129102

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Riska Aprilia Putri  
Nim : 19210004  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor  
Kuliner Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Sabtu  
Tanggal : 15 April 2023

Tim Penguji

Ketua : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc  
Anggota : Eko Triyanto, S.E., M. M

Tanda tangan

(  )  
(  )



Mengetahui,  
Ketua STIE Surakarta

  
Dr. Budi Istiyanto, S.E, M.M., M.H

NIDN. 0625127401

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM  
SEKTOR KULINER DI KECAMATAN JATEN KABUPATEN  
KARANGANYAR**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui itu seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, Februari 2023

Yang memberi Pernyataan



Riska Aprilia Putri

## **MOTTO**

Langitkan semuanya, karena hanya Allah tahu yang terbaik dan yang dapat merubah.

“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Al Insyirah : 8)

“Sayangi dirimu sendiri, jangan terlalu keras pada dirimu sendiri karena tidak ada yang mengerti dirimu selain dirimu sendiri “

(Anonim)

“Mungkin hantaman, pukulan demi pukulan itu menyakitkan. Bahkan membuat lelah karena harus mengurai air mata, tapi akan membuatmu menjadi terbiasa menerima alur cerita-Nya. Melewati cerita mengecewakan yang pasti berganti cerita membahagiakan. Dan ingatlah, tidak ada sebilah pedang yang indah dan tajam tanpa proses tempaan “

(Anonim)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku Bapak Joko Supriyono dan Mamak Mikem yang selalu mendukung, mendoakan yang terbaik untukku.
2. Kakakku Fendi Denis dan Saudara kembarku Risma Ayumania yang selalu memberi dukungan serta mendoakan dalam segala kebaikan.
3. Bapak dan Ibu dosen ku yang selalu memotivasi dan memberiku semangat yang tidak dapat kusebut satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang kalian berikan selama ini.
4. Keluarga Besar yang telah memberikan doa terbaik dan dukungan.
5. Sahabat dan teman-temanku yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik, memberiku semangat.
6. Almamaterku “STIE Surakarta”

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, tenaga kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM pada pelaku usaha sektor kuliner di Kecamatan Jaten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor kuliner yang ada di Kecamatan Jaten. Populasi dalam penelitian ini para pelaku usaha di sektor kuliner sebanyak 2.013 pelaku usaha menggunakan rumus slovin dengan hasil sebanyak 95 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f, koefisien determinan). Data diolah dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, tenaga kerja dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

**Kata Kunci : Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Tenaga Kerja, Lokasi Usaha, Pendapatan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

## **ABSTRACT**

*The study aims to determine the effect of the use of accounting information, business capital, labour and business location on MSME income in culinary sector businessmen in Jaten District. The research is a quantitative research. In Jaten District, the population in this study was 2.013 businessmen in the culinary sector using the slovin formula with a result of 95 respondents. The data used in this study are primary and secondary data. The research was conducted by distributing questionnaires. The data analysis method used in this research was data instrument testing (validity test and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linier regression analysis and hypothesis testing (test t, test f, coefficient of determination). Data is processed using SPSS. The results showed that the use of accounting information and business capital did not have a effect on MSME income, labour and business location had a effect on MSME income.*

**Keyword : Useof Accounting Information, Business Capital, Labor, Business Location, Income and Micro, Small and Medium Enterprises (MSME)**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar”.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Strata 1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu dengan dukungan, bantuan, bimbingan, semangat dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orangtua tercinta dan keluarga yang telah memberikan doa yang terbaik dan dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E, M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E, M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan Staff Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan pelayanan selama perkuliahan.
5. Sahabatku Dhea dan Hesty yang telah memberi semangat, nasehat dan mendo'akan yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-temanku Herlia, Sherin dan Arifah terimakasih telah menjadi teman baikku semasa diperkuliahan.

7. Teman seperjuanganku jurusan Akuntansi R1 angkatan 2019 atas bantuan, dukungan, semangat dan canda tawanya selama ini.
8. Diskuktrans dan SDM Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
9. Pelaku UMKM Kuliner Kecamatan Jaten yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang turut memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Laporan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa yang menempuh program Pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis mengucapkan terimakasih dan do'a semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai\ amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Surakarta, Februari 2023

Penulis,

Riska Aprilia Putri

## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                        | i    |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....                       | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....               | iii  |
| MOTTO .....                                    | iv   |
| PERSEMBAHAN.....                               | v    |
| ABSTRAK.....                                   | vi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                          | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                           | viii |
| DAFTAR ISI.....                                | x    |
| DAFTAR TABEL .....                             | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                           | xiv  |
| BAB 1 .....                                    | 1    |
| PENDAHULUAN .....                              | 1    |
| A. Latar Belakang masalah .....                | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                       | 7    |
| C. Tujuan Penelitian .....                     | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....                    | 8    |
| BAB 2 .....                                    | 9    |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                         | 9    |
| A. LANDASAN TEORI.....                         | 9    |
| 1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ..... | 9    |
| 2. Pendapatan.....                             | 12   |
| 3. Informasi Akuntansi .....                   | 14   |
| 4. Modal Usaha.....                            | 17   |
| 5. Tenaga Kerja .....                          | 19   |
| 6. Lokasi Usaha .....                          | 21   |
| B. PENELITIAN TERDAHULU .....                  | 22   |
| C. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS .....           | 25   |
| D. HIPOTESIS.....                              | 27   |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| BAB 3 .....                              | 31 |
| METODE PENELITIAN.....                   | 31 |
| A. Objek Penelitian.....                 | 31 |
| B. Jenis dan Sumber Data .....           | 31 |
| 1. Jenis Penelitian .....                | 31 |
| 2. Sumber Data .....                     | 31 |
| C. Populasi dan Sampel .....             | 32 |
| 1. Populasi .....                        | 32 |
| 2. Sampel.....                           | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....          | 34 |
| E. Definisi Operasional.....             | 35 |
| F. Teknik Analisis Data.....             | 37 |
| 1. Uji Instrumen Data .....              | 37 |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....               | 38 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 41 |
| 4. Uji Hipotesis.....                    | 41 |
| BAB 4 .....                              | 44 |
| ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....            | 44 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian.....       | 44 |
| B. Identitas Responden .....             | 46 |
| C. Analisis Data .....                   | 50 |
| 1. Uji Instrumen.....                    | 50 |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....               | 52 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 55 |
| 4. Uji Hipotesis.....                    | 57 |
| D. Pembahasan .....                      | 60 |
| BAB 5 .....                              | 64 |
| PENUTUP.....                             | 64 |
| A. Kesimpulan .....                      | 64 |
| B. Saran.....                            | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 66 |
| LAMPIRAN                                 |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Unit Usaha di Kecamatan Jaten.....                    | 2  |
| Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....                                   | 22 |
| Tabel 1.3 Definisi Operasional .....                                   | 35 |
| Tabel 2.1 Jenis Kelamin Responden .....                                | 46 |
| Tabel 2.2 Usia Responden.....                                          | 47 |
| Tabel 2.3 Pendidikan Responden.....                                    | 47 |
| Tabel 2.4 Lama Usaha Responden.....                                    | 48 |
| Tabel 2.5 Jumlah Karyawan Responden.....                               | 48 |
| Tabel 2.6 Pendapatan Usaha Responden .....                             | 49 |
| Tabel 2.7 Sumber Modal Responden.....                                  | 49 |
| Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas.....                                     | 50 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....                                  | 52 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas ( <i>Kolmogorov Smirnov Test</i> )..... | 53 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....                            | 53 |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....              | 55 |
| Tabel 3.6 Hasil Uji t (parsial).....                                   | 58 |
| Tabel 3.7 Hasil Uji F (Simultan).....                                  | 59 |
| Tabel 3.8 Hasil Koefisien Determinan.....                              | 60 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....   | 26 |
| Gambar 2.1 Peta Wilayah Kecamatan Jaten .....  | 44 |
| Gambar 3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 55 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Responden

Lampiran 2. Tabulasi Data

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 9. Hasil Uji t (parsial)

Lampiran 10. Hasil Uji F (simultan)

Lampiran 11. Koefisien Determinan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang masalah**

Di era globalisasi ini banyak usaha-usaha baru yang bermunculan. Bukan hanya usaha besar milik perusahaan, namun juga usaha mikro, kecil dan menengah yang turut berkembang. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional ataupun wilayah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, data jumlah UMKM mencapai 64,2 juta unit. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian negara, yaitu menyerap tenaga kerja, serta menyumbang kontribusi pendapatan negara.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter yang melanda Negara Indonesia pada tahun 1997 disaat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya, UMKM mampu bertahan. Adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu mengurangi masalah kesejahteraan sosial. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu prioritas dalam perkembangan ekonomi nasional.

Berdasarkan data Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karanganyar di tahun 2020 berjumlah 49.085 unit dan tahun 2021 berjumlah 67.952 unit. Sedangkan, untuk

jumlah tenaga kerja di Karanganyar mencapai 484.423 pekerja, sedangkan pada tahun 2021 mencapai 487.270 pekerja. Dari data tersebut jumlah UMKM dan tenaga kerja di Kabupaten Karanganyar dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup banyak hal ini, menggambarkan bahwa potensi perkembangan usaha di Kabupaten Karanganyar sangat pesat dan memiliki peran yang besar dalam penyerapan tenaga kerja dan serta menunjang perekonomian nasional.

Kecamatan Jaten adalah salah satu kecamatan yang ada di Karanganyar, terletak di sebelah timur kota Surakarta. Kecamatan Jaten terdiri dari 8 (delapan) desa yaitu Sroyo, Ngringo, Brujul, Jetis, Dagen, Jaten, Jati, dan Suruh Kalang. Kecamatan Jaten termasuk pusat kegiatan lokal dan kawasan strategis, kota dengan tingkat pertumbuhan ekonomi berpotensi tinggi serta kawasan peruntukan industri besar maupun industri kecil.

Adapun jumlah unit usaha berdasarkan jenis industri di Kecamatan Jaten Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Jenis Usaha dan Jumlah Unit Usaha di Kecamatan Jaten 2021**

| No | Jenis Industri                               | Jumlah Unit |
|----|----------------------------------------------|-------------|
| 1  | Makanan dan Minuman                          | 2.013       |
| 2  | Kain dan Pakaian                             | 475         |
| 3  | Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil      | 1.116       |
| 4  | Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan | 428         |

|               |                     |       |
|---------------|---------------------|-------|
| 5             | Industri Pengolahan | 237   |
| 6             | UKM Lainnya         | 835   |
| <b>Jumlah</b> |                     | 5.104 |

*Sumber : Diskutrans dan SDM Kabupaten Karanganyar 2021*

Berdasarkan tabel di atas jumlah UMKM di Kecamatan Jaten sekitar 5.104 unit usaha yang tersebar di 8 (delapan) desa yang ada di Kecamatan Jaten. Banyak jenis usaha yang ada di Kecamatan Jaten contohnya di bidang jasa, fashion, kuliner, dan industri lainnya. Sektor yang mengalami perkembangan pesat adalah sektor kuliner. Dimana banyak dijumpai warung makan maupun pedagang kaki lima yang ada di Kecamatan Jaten. Para pelaku usaha memilih berjualan makanan atau minuman di lingkungan tersebut karena dapat memperoleh keuntungan yang besar. Bupati Karanganyar mengatakan salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi di sejumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar adalah sektor kuliner.

Pada saat pandemi Covid-19 melanda beberapa pelaku usaha mengeluhkan pendapatan dari hasil aktivitas usahanya mengalami penurunan yang drastis dari sebelumnya dan sejumlah pedagang pasar juga mengalami hal yang sama, hal ini dikarenakan adanya pemberlakuan pembatasan aktivitas masyarakat yang menjadikan sepi konsumen. Sedangkan, satu tahun terakhir ini para pelaku usaha mengaku pendapatan yang diperoleh naik turun yang terkadang ramai terkadang sepi konsumen. Adanya persaingan, harga jual yang tinggi, sering kosongnya persediaan, perubahan selera konsumen yang sewaktu-waktu berubah dan juga kualitas barang dagang yang rendah menjadikan pendapatan yang diperoleh

menurun. Rata-rata dalam sebulan pelaku usaha di Kabupaten Jaten mendapatkan penghasilan sekitar Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 3.000.000.

Mengingat pendapatan merupakan dana yang diperoleh dari hasil usaha yang dijalankan dari aktivitas perdagangan. Agar tidak mempengaruhi pendapatan, perlu adanya perhitungan yang diperoleh dari hasil usaha dan dikurangi pengeluaran yang berlangsung dalam kegiatan usaha.

Walaupun UMKM mempunyai tingkatan yang cukup berpengaruh dalam perekonomian nasional, akan tetapi pelaku UMKM tidak selamanya berjalan lancar karena ada beberapa faktor penghambat yang ditemukan (Aji dan Listyaningrum, 2021). Para pelaku UMKM kesulitan menerapkan akuntansi dan kurang mengetahui akan pentingnya akuntansi didalam sebuah usaha. Hal tersebut, menunjukkan bahwa masih rendahnya sikap pelaku UMKM untuk memahami akuntansi, terbatasnya penggunaan informasi dalam usaha UMKM yang kurang memadai. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengendalikan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan sebagai penunjang keberhasilan usaha (Millati dan Sofwan, 2022).

Permasalahan modal juga menjadi kendala bagi pelaku UMKM di Kecamatan Jaten maupun Kabupaten Karanganyar. Pelaku UMKM mungkin saja memiliki rencana bisnis untuk mengembangkan usahanya, namun harus terhenti karena tidak memiliki modal yang cukup. Akan tetapi jika modal terlalu

besar dari apa yang dibutuhkan akan menambah beban pembiayaan terlebih lagi jika modal tersebut bukan modal milik sendiri, dan jika modal terlalu sedikit juga akan menghambat jalannya usaha yang akan dilakukan (Millati dan Sofwan, 2022).

Faktor lain adalah tenaga kerja, tenaga kerja yang terampil dan melaksanakan tugasnya dengan baik akan meningkatkan pendapatan usaha. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan harus sesuai dengan kebutuhan sampai tingkat yang optimal, dengan adanya peningkatan produktivitas tenaga kerja maka dapat meningkatkan produksi sehingga pendapatan pun akan meningkat (Diandrino, 2018). Begitu pula sebaliknya jika kurangnya kualitas tenaga kerja atau jumlah tenaga kerja maka akan mempengaruhi pendapatan usaha.

Selanjutnya faktor lain yang dihadapi pelaku usaha yaitu lokasi usaha. Lokasi usaha juga penentu akan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Lokasi usaha merupakan salah satu faktor penting sebelum menjalankan rencana bisnis, perlu adanya pertimbangan dalam memilih lokasi usaha karena sebagai penentu tingkat pendapatan dalam suatu bisnis. Pemilihan lokasi usaha yang strategis dekat dengan keramaian dan mudah di akses tentunya dapat meningkatkan pendapatan usaha, jika lokasi usaha jauh dari keramaian maupun lalu-lalang masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan usaha (Aji dan Listyaningrum, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya, dari penelitian Aji dan Listyaningrum (2021) tentang pengaruh modal, lokasi usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul menyatakan modal usaha dan lokasi

usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan penelitian Sidik dan Ilmiah (2021) tentang pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Pajangan Bantul menyatakan modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Bantul. Penelitian milik Meilinda dan Mahmud (2020) tentang pengaruh kredit usaha rakyat (KUR), total aset, jumlah tenaga kerja, biaya pemasaran dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kota Semarang menyatakan lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Semarang.

Penelitian Polandos, Engka dan Tolosang (2019) tentang analisis pengaruh modal, lama usaha, jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Timur menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Sedangkan penelitian Artini (2019) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di Kabupaten Tabanan menyatakan jika tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tabanan. Penelitian milik Rustianingsih (2019) tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, dan modal sendiri terhadap pendapatan usaha UKM di Kota Malang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha di Kota Malang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik mengambil penelitian **“FAKTOR-FAKTOR YANG**

## **MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM SEKTOR KULINER DI KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR ”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Jaten?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Jaten?
3. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Jaten?
4. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Jaten?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Jaten.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap Pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Jaten
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap Pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Jaten

4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap Pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Jaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada UMKM dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan informasi akuntansi sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi

Sebagai alat referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya masalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

- b. Bagi Pelaku Usaha

Sebagai masukan dalam hal perkembangan usaha yang lebih baik.

- c. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengkaji teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan pernyataan yang ada di lapangan kerja, dan menambah wawasan pengetahuan.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. LANDASAN TEORI**

##### **1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

###### **a. Pengertian UMKM**

UMKM adalah suatu usaha yang telah diatur dalam undang-undang mempunyai sifat produktif yang sudah memenuhi syarat sektor mikro dan dimiliki oleh perorangan atau sebuah lembaga usaha bersama (UU Nomor 28 Tahun 2008).

Berikut definisi UMKM menurut jenisnya menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yaitu :

###### **1) Usaha Mikro**

Diartikan sebagai usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

###### **2) Usaha Kecil**

Diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

### 3) Usaha Menengah

Diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU.

#### b. Kriteria UMKM

Berikut kriteria UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 adalah :

##### 1) Kriteria usaha mikro sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 tidak termasuk bangunan dan tempat usaha

##### 2) Kriteria usaha kecil sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000

3) Kriteria usaha menengah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menekankan pada, jumlah tenaga kerja, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Usaha yang mempunyai 1-4 orang tenaga kerja merupakan jenis usaha rumah tangga (mikro).
  - 2) Usaha yang mempunyai 5-19 orang tenaga kerja merupakan jenis usaha kecil
  - 3) Usaha yang mempunyai 20-99 orang tenaga kerja merupakan jenis usaha menengah
- c. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Menurut Lestari (2020) dalam penelitiannya kelebihan dan kekurangan UMKM adalah sebagai berikut :

- 1) Kelebihan UMKM
  - a. Membebaskan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dan semua keputusan di tangan pemilik usaha.
  - b. Pelaku usaha bergerak secara langsung dan berperan serta bergerak di dalam kegiatan usahanya.

- c. Menjalankan usaha yang sesuai untuk kebutuhan yang diperlukan masyarakat sekitar.

## 2) Kekurangan UMKM

- a. Pelaku usaha sulit mengembangkan usaha karena terbatasnya modal yang dibutuhkan.
- b. Pemberian upah yang sedikit mengakibatkan sulit untuk mendapatkan tenaga kerja.
- c. Pelaku usaha UMKM tidak mesti berjualan barang tertentu dengan tetap, terkadang berganti barang dagang yang menurut mereka sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

## 2. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pendapatan ialah suatu keuntungan yang diperoleh dari kegiatan berdagang atau sama dengan seperti laba, penghasilan usaha, komisi, hasil, dividen dan bonus. Keuntungan dari kegiatan berdagang adalah unsur utama dalam kegiatan usaha, karena dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya hendak melihat perolehan pendapatan yang dihasilkan.

Menurut Diana dan Setiawati (2017) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

## b. Macam-macam Pendapatan

Macam-macam pendapatan menurut Rustianingsih (2020) sebagai berikut :

- 1) Pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu :
  - a. Pendapatan asli adalah pendapatan yang diperoleh secara langsung dalam keikutsertaan selama produksi barang.
  - b. Pendapatan turunan adalah suatu komisi atau bonus yang diperoleh dari suatu aktivitas diartikan menjadi pendapatan yang didapat tanpa memberi aktivitas apapun.
- 2) Pendapatan berdasarkan perolehannya dapat dibedakan menjadi dua yaitu :
  - a. Pendapatan kotor ialah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya lainnya.
  - b. Pendapatan bersih ialah pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya lainnya.
- 3) Pendapatan berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi dua yaitu:
  - a. Pendapatan berbentuk dana merupakan segala penghasilan yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berbentuk gaji, upah bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari pemasaran seperti hasil sewa, jaminan sosial, premi asuransi, dan gaji.

- b. Pendapatan berbentuk barang ialah segala penghasilan diperoleh bukan berbentuk uang atau jasa melainkan suatu barang. Bisa juga didapat dengan cara barter.
- c. Sumber-sumber Pendapatan
  - 1) Pendapatan sektor formal, ialah pendapatan yang bersumber dari perolehan.
  - 2) Pendapatan sektor informal, ialah pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan.
  - 3) Pendapatan sub intern, ialah pendapatan yang bersumber dari penjualan pribadi contohnya, hasil ternak, berkebun dan lain-lain.

### **3. Informasi Akuntansi**

#### **a. Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pmbuat keputusan. Secara umum Sistem Informasi Akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data akuntansi menjadi laporan yang relevan dengan kepentingan manajemen pihak-pihak lain yang berkepentingan. Menurut Turner, dkk, (2017) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan

serta melaporkan data akuntansi diringkas ke pengguna internal maupun eksternal

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:223) fungsi sistem informasi akuntansi ada tiga yaitu :

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut, dan pelaku-pelaku yang terlibat di dalamnya. Dengan begitu, data tersebut akan mudah di tinjau ulang oleh manajemen, pegawai, hingga pihak luar yang berkepentingan.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk membuat keputusan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3) Menyediakan sistem pengendalian yang memadai untuk menjaga aset perusahaan/organisasi. Sistem informasi akuntansi akan memastikan bahwa data aset organisasi tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

c. Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Raba (2022), informasi adalah data nyata yang telah terjadi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan agar dapat mengurangi keraguan dalam menjalankan suatu usaha.

Menurut Wahyudi dalam Rustianingsih (2020), berpendapat bahwa informasi akuntansi adalah suatu alat untuk membantu menanggapi

kompetisi usaha yang digunakan oleh tata usaha suatu bisnis. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat, akurat dan tidak boleh terlambat untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan rencana bisnis.

Informasi akuntansi sendiri dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

1) Informasi operasi

Pembuatan laporan yang memuat kegiatan operasi. Yang dimaksud kegiatan operasi adalah aktivitas yang berhubungan dengan pembelian barang mentah, pengolahan dan penjualan produk hasil olahan.

2) Informasi akuntansi manajemen

Informasi yang di siapkan untuk pihak internal membantu dalam pembuatan keputusan yang di sesuaikan kebutuhan suatu perusahaan atau usaha perseorangan.

3) Informasi akuntansi keuangan

Informasi yang disajikan sesuai standar akuntansi dan disiapkan untuk pihak eksternal maupun pihak internal. Informasi ini memuat laporan transaksi perusahaan maupun bisnis perorangan sebagai bentuk pertanggungjawaban oleh manajemen untuk pemegang saham atau investor.

#### **4. Modal Usaha**

##### **a. Pengertian Modal**

Modal adalah uang atau barang utama yang dipakai untuk kegiatan produksi atau berdagang yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan besar maupun usaha kecil. Modal juga dapat diartikan pengeluaran sektor perusahaan untuk membeli atau memperoleh barang-barang modal yang baru yang lebih modern atau untuk menggantikan barang-barang modal lama yang sudah tidak digunakan lagi atau yang sudah usang (Sarwanti, dkk 2017).

Menurut Aji dan Listyaningrum (2021), Modal usaha merupakan sumber daya usaha yang diperoleh sebelum atau selama usaha masih berlangsung dalam bentuk kekayaan pribadi maupun pinjaman pihak lain untuk dipergunakan dalam mempertahankan usaha dan mengembangkan oleh pelaku usaha.

##### **b. Jenis-jenis Modal Usaha**

###### **1) Modal Sendiri**

Menurut Rinjaya (2020), Modal Sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.

Menurut Rinjaya (2020) kelebihan dan kekurangan modal sendiri sebagai berikut :

a. Kelebihan Modal Sendiri

- a) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
- b) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
- c) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.
- d) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

b. Kekurangan Modal Sendiri

- a) Jumlahnya terbatas artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif kecil.
- b) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja.
- c) Kurangnya motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

## 2) Modal Pinjaman

Modal pinjaman merupakan modal yang didapatkan dari pihak luar perusahaan. Sumber dana yang didapatkan dari modal pinjaman berasal dari :

- a. Pinjaman bank yang berasal dari bank swasta, bank pemerintah maupun bank asing
- b. Pinjaman yang berasal dari Lembaga keuangan seperti leasing, penggadaian, dana pensiun, dan modal ventura.
- c. Pinjaman yang berasal dari Lembaga non keuangan.

## 3) Modal Patungan

Selain adanya modal sendiri dan modal pinjaman ternyata masih ada lagi yaitu modal patungan adalah paduan modal sendiri dengan modal teman (partner) untuk mendirikan usaha dengan tujuan mencari keuntungan bersama.

# 5. Tenaga Kerja

## a. Pengertian Tenaga Kerja

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dengan kata lain tenaga kerja adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses produksi suatu barang/jasa untuk menggerakkan perekonomian. Usia bekerja penduduk Indonesia pada usia produktif kisaran umur 15 sampai 64 tahun.

Tenaga kerja (*labour*) merupakan sumber daya manusia yang dapat digunakan kemampuannya untuk proses produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dengan jumlah cukup bukan hanya dilihat dari adanya tenaga kerja tetapi juga kualitas serta produktivitas tenaga kerja perlu diperhatikan juga (Lestari, 2019).

b. Masalah ketenagakerjaan

Di Indonesia memiliki beberapa masalah ketenagakerjaan sebagai berikut :

1) Rendahnya Kualitas Tenaga Kerja

Cara menilai hal ini dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya, bila semakin rendah pendidikan menyebabkan penguasaan pengetahuan dan teknologinya juga rendah sehingga mempengaruhi terhadap produktivitasnya.

2) Jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanding

Lapangan kerja yang dibuka tak sebanding dengan jumlah pencari kerja. Apabila terjadi perluasan lapangan pekerjaan akan memberikan dampak tersendiri kepada perekonomian karena mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

3) Pengangguran

Penyebab pengangguran di Indonesia secara umum adalah adanya ketidakseimbangan antara pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang meningkat setiap tahunnya. Hal ini juga membuat adanya

persaingan yang ketat antara pencari kerja baru dengan yang sudah berpengalaman.

## **6. Lokasi Usaha**

### **a. Pengertian Lokasi Usaha**

Menurut Aji dan Listyaningrum (2021), lokasi usaha adalah tempat terbaik yang terpilih oleh pelaku usaha dalam rangka mendapatkan pendapatan yang diharapkan dengan mempertimbangkan kemudahan akses, kesesuaian segmentasi konsumen dan fasilitas untuk mengembangkan usaha.

Penentuan lokasi usaha sangat penting bagi sebuah usaha baru yang akan memulai operasi maupun ketika usaha itu telah berjalan dan berkembang. Penentuan lokasi usaha yang tepat akan menjadikan suatu usaha dapat beroperasi dengan lebih efisien dan dapat mencapai pendapatan yang diharapkan (Husaini, 2017).

### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lokasi**

Menurut Tjiptono dalam Pratiwi (2019), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi fisik suatu usaha atau pabrik, yaitu sebagai berikut :

- 1) Akses yaitu lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transportasi umum.
- 2) Visibilitas yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal
- 3) Lalu lintas, menyangkut dua pertimbangan utama, yaitu

- a. Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya *buying*, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus.
  - b. Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan
- 4) Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.
  - 5) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh restoran/rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, mahasiswa kamous, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
  - 6) Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran, perlu dipertimbangkan apakah di jalan/daerah yang sama terdapat restoran lainnya.

## B. PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Penulis dan Tahun | Judul                                                       | Variabel                                                     | Hasil Penelitian                                                               |
|----|-------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Artini (2019)     | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di | Pendapatan UMKM (Y)<br>Modal Usaha (X1)<br>Tenaga Kerja (X2) | Modal usaha dan Tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap |

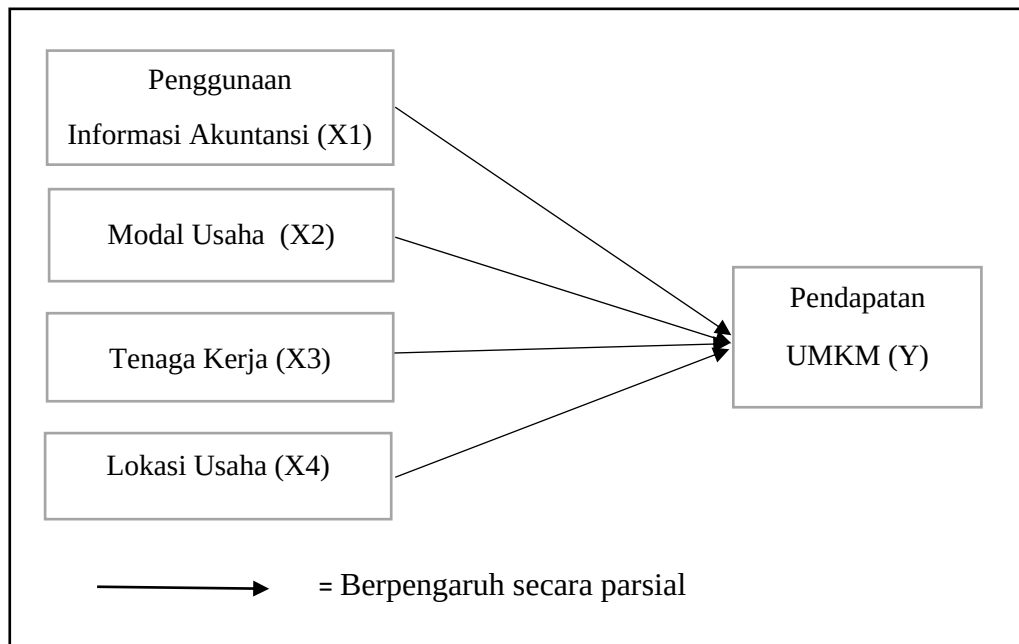
|   |                                   |                                                                                                                                                 |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                   | Kabupaten<br>Tabanan                                                                                                                            |                                                                                                      | pendapatan<br>UMKM                                                                                                                                                                                                                |
| 2 | Aji &<br>Listyaningrum,<br>(2021) | Pengaruh<br>Modal Usaha,<br>Lokasi Usaha<br>dan Teknologi<br>Informasi<br>terhadap<br>Pendapatan<br>UMKM di<br>Kabupaten<br>Bantul              | Pendapatan<br>UMKM (Y)<br>Modal Usaha<br>(X1)<br>Lokasi Usaha<br>(X2)<br>Teknologi<br>Informasi (X3) | Modal usaha,<br>lokasi usaha,<br>teknologi<br>informasi<br>berpengaruh<br>positif dan<br>signifikan<br>terhadap<br>pendapatan<br>UMKM di<br>Kabupaten<br>Bantul                                                                   |
| 3 | Polandos, dkk<br>(2019)           | Analisis<br>pengaruh<br>modal, lama<br>usaha, dan<br>jumlah tenaga<br>kerja terhadap<br>pendapatan<br>UMKM di<br>Kecamatan<br>Langowan<br>Timur | Modal (X1),<br>Lama usaha<br>(X2), Jumlah<br>tenaga kerja<br>(X3)                                    | Modal usaha<br>memiliki<br>pengaruh<br>positif dan<br>signifikan<br>terhadap<br>pendapatan<br>UMKM, Lama<br>usaha dan<br>Jumlah tenaga<br>kerja tidak<br>memiliki<br>pengaruh dan<br>signifikan<br>terhadap<br>pendapatan<br>UMKM |
| 4 | Sidik & Ilmiah<br>(2021)          | Pengaruh<br>Modal,<br>Tingkat<br>Pendidikan,<br>dan Teknologi<br>terhadap<br>Pendapatan<br>UMKM di<br>Kecamatan<br>Bantul                       | Modal (X1)<br>Tingkat<br>Pendidikan<br>(X2), Teknologi<br>(X3)                                       | Modal tidak<br>berpengaruh<br>positif dan<br>signifikan<br>terhadap<br>pendapatan<br>UMKM<br>Tingkat<br>Pendidikan<br>dan Teknologi<br>berpengaruh<br>positif dan<br>signifikan<br>terhadap                                       |

|   |                          |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                             |
|---|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                          |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                     | pendapatan<br>UMKM                                                                                                                                                                                          |
| 5 | Meilinda & Mahmud (2020) | Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang | Kredit usaha rakyat (KUR) (X1), Total aset (X2), Jumlah tenaga kerja (X3), Biaya pemasaran (X4), Lokasi usaha (X5)                  | Kredit usaha rakyat (KUR), Total aset<br>Jumlah tenaga kerja, Biaya pemasaran secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM<br>Lokasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM |
| 6 | Lestari, (2020)          | Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal                                        | Pendapatan UMKM (Y)<br>Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) (X1)<br>Modal Sendiri (X2)<br>Lama Usaha (X3)<br>Jumlah Tenaga Kerja (X4) | Kredit Usaha Rakyat, Lama Usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM<br>Modal Sendiri, Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal                 |
| 7 | Rustianingsih, (2020)    | Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Kreativitas dan Modal Sendiri                                                                          | Pendapatan UMKM (Y)<br>Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)<br>Karakteristik Wirausaha (X2)<br>Kreativitas (X3)                      | Penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas, modal sendiri berpengaruh                                                                                                             |

|   |                          | terhadap<br>Pendapatan<br>Usaha UKM di<br>Kota Pematang                                                                      | Modal Sendiri<br>(X4)                                                                                                        | terhadap<br>pendapatan<br>UMKM di<br>Kota Pematang                                                                                                                                       |
|---|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Pratiwi, (2020)          | Pengaruh<br>Pinjaman<br>Modal, Lokasi<br>Usaha, dan<br>Lama Usaha<br>terhadap<br>Pendapatan<br>Usaha Mikro                   | Pendapatan<br>Usaha Mikro<br>(Y)<br>Pinjaman modal<br>(X1)<br>Lokasi usah<br>(X2)<br>Lama Usaha<br>(X3)                      | Pinjaman<br>modal, Lama<br>usaha, Lokasi<br>usaha<br>berpengaruh<br>signifikan<br>terhadap<br>pendapatan<br>Usaha mikro                                                                  |
| 9 | Syahputra, dkk<br>(2022) | Pengaruh<br>Modal Usaha,<br>Lokasi Usaha,<br>Lokasi<br>Pemasaran dan<br>Kualitas<br>Produk<br>terhadap<br>Pendapatan<br>UMKM | Pendapatan<br>UMKM (Y)<br>Modal Usaha<br>(X1)<br>Lokasi Usaha<br>(X2)<br>Lokasi<br>Pemasaran (X3)<br>Kualitas Produk<br>(X4) | Modal usaha<br>dan Kualitas<br>produk tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Pendapatan<br>UMKM<br>Lokasi usaha<br>dan Lokasi<br>pemasaran<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Pendapatan<br>UMKM |

### C. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Kerangka berpikir merupakan gambaran mengenai hubungan antara variabel independent yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Sumber : Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis**

Keterangan :

- 1) Variabel dependen atau variabel terikat (Y) yakni variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent atau variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah pendapatan UMKM.
- 2) Variabel independent atau variabel bebas (X) yakni variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini ada lima yaitu :
  - a. Variabel X1 : Penggunaan Informasi Akuntansi
  - b. Variabel X2 : Modal Usaha
  - c. Variabel X3 : Tenaga Kerja
  - d. Variabel X4 : Lokasi Usaha

#### **D. HIPOTESIS**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul (Sugiyono, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

##### **a. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Pendapatan UMKM**

Informasi Akuntansi merupakan catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dan biaya operasi yang dikeluarkan dan berapa pendapatan yang tersisa. Apabila pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas usahanya maka akan mengalami peningkatan pendapatan usaha. Agar pelaku usaha tidak mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usahanya.

Menurut penelitian Rustianingsih, (2020) tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karakteristik wirausaha, kreativitas, dan modal sendiri terhadap pendapatan usaha UKM di Kota Pematang sihari bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UKM.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Jaten

**b. Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM**

Modal merupakan hal yang penting dalam suatu usaha, tanpa modal mungkin unit usaha tidak dapat berjalan dengan lancar. Semakin besar modal yang digunakan maka pendapatan usaha akan semakin meningkat.

Menurut penelitian Aji dan Listyaningrum (2021) tentang pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Bantul menyatakan modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Menurut Polandos, dkk (2019) tentang Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Timur menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan umkm.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Modal usaha berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Jaten

**c. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM**

Besarnya penempatan jumlah pekerja dipengaruhi oleh penyedia ataupun permintaan terhadap tenaga kerja yang dibutuhkan dipengaruhi oleh tingkat pembayaran tenaga kerja. Semakin banyak tenaga kerja yang

memiliki skill maka akan semakin banyak produk yang dihasilkan yang nantinya akan menambah pendapatan usaha.

Menurut penelitian Artini (2020) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan menyatakan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Tabanan.

Menurut penelitian Lestari (2020) tentang pengaruh kredit usaha rakyat (KUR), modal sendiri, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal menyatakan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H3 : Tenaga kerja berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Kuliner Kecamatan Jaten

#### **d. Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM**

Lokasi usaha merupakan salah satu faktor penting dalam memulai bisnis usaha. pemilihan lokasi yang strategis mudah dijangkau, dekat dengan keramaian masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan usaha.

Menurut penelitian Syahputra, dkk (2022) tentang pengaruh modal usaha, lokasi usaha, lokasi pemasaran dan kualitas produk terhadap pendapatan umkm menyatakan bahwa lokasi usah berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Menurut penelitian Aji dan Listyaningrum (2021) tentang pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul menyatakan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H4 : Lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Jaten

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, tenaga kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Jaten. maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Jaten
2. Modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Jaten
3. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Jaten
4. Lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Jaten

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Diharapkan untuk dapat meningkatkan pendapatan usaha dengan cara pemilihan lokasi usaha yang dekat dengan keramaian serta terus berupaya

untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi demi mencapai peningkatan pendapatan yang optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel berbeda untuk lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan, serta mencari objek atau lokasi penelitian yang berbeda dari yang sudah diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Artini, N.R. (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm di Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*. 13(1), 71. [Journal.unmasmataram.ac.id](http://Journal.unmasmataram.ac.id).
- Dewi, A. N. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi dan Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kabupaten Karanganyar. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Suarakarta, Surakarta
- Diana, Anastasia & Setiawati, Lilis. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan terbaru*. Penerbit : Andi Yogyakarta
- Diandrino, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kedai Kopi di Malang. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. UNDIP Semarang
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jaten,\\_Karanganyar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jaten,_Karanganyar)
- <https://jaten.karanganyarkab.go.id>
- <https://karanganyarkab.bps.go.id>
- Husaini, A.F. (2017). *Pengaruh Modal Krja Lama Usaha Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Monza di Pasar Simaliar Medan*. Feb Universitas Malikusaleh. Medan
- Lestari, D. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Umkm Di Kabupaten Tegal. *Skripsi*, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal
- LPPI., & Bank Indonesia., (2015). *Profil Bisnis Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta.
- Meilinda, D., & Mahmud, A. (2020). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 247–257.
- Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat Jakarta Selatan.
- Polandos, et al., 2019. “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga

- Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4).
- Pratiwi, S. B. (2019). Pengaruh Pinjaman Modal Lokasi Usaha dan Lama usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro (*Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan*). (Bachelor's thesis, Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta), Jakarta.
- Pressanggeni, A. (2019). Analisis bauran pemasaran terhadap perkembangan usaha makanan dan minuman di kecamatan karanganyar kabupaten karanganyar. *Skripsi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Puspitasari, M., & Ismunawan. (2022). Determinan Pendapatan Pedagang Pasar Palur Kabupaten Karanganyar. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 635–646.
- Raba, S.N.D. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Gaya Kepemimpinan dan Budaya Perusahaan Pada PT. SJAM Cabang Panciro di Kabupaten Gowa. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar
- Rinjaya, T. (2020). Pengaruh Modal Sendiri Modal Pinjaman Lama Usaha dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal. *Skripsi*, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal.
- Romney, M. B & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System* (Edisi 14)
- Rustianingsih, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Kreativitas Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ukm Di Kota Pemalang. 17.
- Safrianti, T. N. (2020) *Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce), Modal dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal*. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal, Tegal
- Sarwanti, A., MM, L. B. H., & MM, H. S. W. S. (2017). Pengaruh Modal Usaha Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(3), 1-8.
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. 2021. "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Pajangan Bantul". *Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis* 5(2).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Solikha. S. M. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UKM Kota Tegal. *Skripsi Universitas Pancasakti Tegal*, Tegal.
- Syahputra Andrean, Ervina, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Ukm. *Paper*

*Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 4(1), 183–198.

Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. (2017). *Accounting Information Systems: Controls and Processes*

UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

UU No. 20 Tahun 28. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Yudita, D (2018). Pengaruh Kestrategisan Lokasi Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Ketrampilan Manajerial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM pusat oleh-oleh makanan di Kabupaten Banyumas

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1. Kuesioner**

#### **KUESIONER PENELITIAN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1). Saya Riska Aprilia Putri Mahasiswi semester akhir Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi data kuesioner mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya.

Oleh karena itu, kepada Bapak/Ibu/Saudara/I saya sebagai peneliti mengharapkan :

1. Bapak/Ibu/Saudara/I menjawab setiap pertanyaan dengan sejujur-jujurnya dan perlu diketahui bahwa jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I tidak berhubungan benar atau salah.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/I yaitu :
  - a. Jawaban SS : Sangat Setuju
  - b. Jawaban S : Setuju
  - c. Jawaban N : Netral
  - d. Jawaban TS : Tidak Setuju
  - e. Jawaban STS : Sangat Tidak Setuju

#### **I. Identitas Responden**

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- c. Usia : Tahum
- d. Pendidikan Terakhir : ☐ SD  
☐ SMP

- ☐ SMA  
☐ D1/D2/D3  
☐ S1/S2/S3
- e. Lama Usaha : ☐ 1 – 5 tahun  
☐ 6 – 10 tahun  
☐ >10 tahun
- f. Jumlah Karyawan : ☐ 1 - 5 orang  
☐ 6 – 10 orang  
☐ > 10 orang

## II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/I yaitu :

- a. Jawaban SS : Sangat Setuju  
b. Jawaban S : Setuju  
c. Jawaban N : Netral/Ragu-ragu  
d. Jawaban TS : Tidak Setuju  
e. Jawaban STS : Sangat Tidak Setuju

## III. Kuesioner Penelitian

### 1. Pertanyaan Mengenai Pendapatan

| No | Pertanyaan                                                                   | STS | T | N | S | SS |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|---|----|
| 1  | Pendapatan dari hasil usaha saya dapat mencukupi biaya kebutuhan sehari-hari |     |   |   |   |    |
| 2  | Pada saat ramai, hasil pendapatan dari penjualan yang saya peroleh meningkat |     |   |   |   |    |
| 3  | Pendapatan bersih yang diperoleh setiap bulannya tidak menentu               |     |   |   |   |    |
| 4  | Dengan melakukan pinjaman modal usaha saya bertambah dan                     |     |   |   |   |    |

|   |                                                                                                     |  |  |  |  |  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
|   | pendapatan saya meningkat                                                                           |  |  |  |  |  |
| 5 | Semakin lama usaha yang dijalankan maka pendapatan saya semakin bertambah                           |  |  |  |  |  |
| 6 | Semakin strategis lokasi usaha berjualan maka pendapatan saya semakin bertambah                     |  |  |  |  |  |
| 7 | Semakin banyak jumlah pinjaman modal yang diberikan maka pendapatan yang saya peroleh semakin besar |  |  |  |  |  |

Sumber : Pratiwi (2019)

## 2. Pertanyaan Mengenai Informasi Akuntansi

| No | Pernyataan                                                                                            | STS | T | N | S | SS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|---|----|
| 1  | Dengan adanya Informasi akuntansi saya dapat mengetahui gaji karyawan dan penjualan tiap harinya      |     |   |   |   |    |
| 2  | Penggunaan informasi akuntansi memudahkan saya mengetahui jumlah pendapatan                           |     |   |   |   |    |
| 3  | Penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran yang dikeluarkan untuk belanja        |     |   |   |   |    |
| 4  | Penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran untuk merencanakan pengembangan usaha |     |   |   |   |    |

Sumber : Solikha (2020)

### 3. Pertanyaan Mengenai Modal Usaha

| No | Pernyataan                                                                                                                                      | STS | T | N | S | SS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|---|----|
| 1  | Pada awal pendirian usaha, saya menggunakan modal yang saya miliki sendiri tanpa meminjam kepada pihak lain                                     |     |   |   |   |    |
| 2  | Modal sendir sangat penting keberadaannya untuk meningkatkan pendapatan usaha                                                                   |     |   |   |   |    |
| 3  | Dengan adanya pinjaman kredit modal usaha membantu Bapak/Ibu dalam mengembangkan usaha                                                          |     |   |   |   |    |
| 4  | Prosedur peminjaman dana yang diberikan bank/Lembaga keuangan lainnya ditujukan untuk mensejahterakan masyarakat umum dan khususnya pelaku UMKM |     |   |   |   |    |
| 5  | Pinjaman kredit modal usaha telah berjalan dengan baik sehingga bermanfaat oleh usaha Bapak/Ibu untuk meningkatkan pendapatan                   |     |   |   |   |    |
| 6  | Modal yang saya miliki mampu mencukupi seluruh biaya operasional perusahaan/usaha                                                               |     |   |   |   |    |
| 7  | Penjualan saya semakin meningkat karena adanya tambahan modal                                                                                   |     |   |   |   |    |

Sumber : Safrianti (2020)

#### 4. Pertanyaan Mengenai Jumlah Tenaga Kerja

| No | Pertanyaan                                                                                                 | STS | T | N | S | SS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|---|----|
| 1  | Jumlah tenaga kerja yang saya miliki saat ini berpengaruh terhadap pendapatan usaha                        |     |   |   |   |    |
| 2  | Semakin banyak tenaga kerja yang saya miliki maka semakin banyak pendapatan yang saya hasilkan             |     |   |   |   |    |
| 3  | Kualitas jumlah tenaga kerja yang saya miliki mencukupi untuk membantu saya dalam memproduksi produk usaha |     |   |   |   |    |
| 4  | Untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur, saya gunakan anggota keluarga maupun tetangga saya    |     |   |   |   |    |
| 5  | Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas perkembangan usaha saya                        |     |   |   |   |    |

Sumber : Lestari (2020)

#### 5. Pertanyaan Mengenai Lokasi Usaha

| No | Pertanyaan                                                              | STS | T | N | S | SS |
|----|-------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|---|----|
| 1  | Saya merasa lebih nyaman berjualan di lokasi ini                        |     |   |   |   |    |
| 2  | Saya merasa lebih puas berjualan di lokasi ini dibandingkan lokasi lain |     |   |   |   |    |
| 3  | Lokasi usaha saya yang mudah dijangkau oleh sarana transportasi         |     |   |   |   |    |
| 4  | Lokasi usaha saya strategis sehingga mudah untuk dilihat                |     |   |   |   |    |

|   |                                                                   |  |  |  |  |  |
|---|-------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 5 | Lokasi usaha saya yang terletak pada lalu lintas yang tidak macet |  |  |  |  |  |
| 6 | Lokasi usaha saya yang dekat dengan target pasar atau konsumen    |  |  |  |  |  |
| 7 | Lokasi usaha yang saya jalankan dekat dengan keramaian            |  |  |  |  |  |

Sumber : Pratiwi (2019)